BUYUNG
KILAT
1
MENYINGKAP
MISTERI
TOTOL

KOLEKTOR EBOOKS

D.A.S

CERITA & GAMBAR: NBC SUKMA

Kepulauan Seribu di Teluk Jakarta.
HE...HE...HE... NGKIK... NGKIK...NGKIK. Akhirnya aku dapatkan juga. ...HA....HA....HA. Zat pembiakan turunan dari makhluk angkasa luar yang perkasa, SUPERMAN!

HE... HE... HE... NGKIK... NGKIK... NGKIK.... Dengan zat ini akan tercapailah hasratku untuk menciptakan ANAK BIONIC yang terkuat, cerdas. Dan yang terpenting patuh terhadap semua perintahku.

He... He!!!! He... NGKIK.... NGKIK.... NGKIK Mulai sekarang kau Badar! Tenagamu sudah tidak aku butuhkan lagi.
Profesor! Oh apa maksudmu
Badar kau terlalu banyak tahu akan segala rencana-rencana-ku. Dan aku tidak pernah terlalu mempercayai orang, sekalipun itu adalah kau! Kau harus mati!

Tetapi. Oh! Prof.... Belum cukupkah pengabdianku selama ini bagimu untuk mempercayaiku? Dan bukankah aku juga yang berjasa mendapatkan Zat itu dari Bank Sperma di New York untukmu?

He... He... He... NGKIK... NGKIK.... NGKIK. Keberhasilan itu bukan karena kau Tolol!, tetapi berkat keampuhan Robot, Robot. Tuyulku. Sudah! aku pantang menarik lagi apa yang telah aku ucapkan. Kau harus mati sekarang juga!
AAAAAAA

AAAAA
BYUR
GLEK!
AAAAAA
GLOBBB!
He...He...He...Ngkik-...Ngkik... Ngkik.... Sekalipun ikan Hiuku itu hanyalah sebuah robot, namun darah, daging segarpun sangat dibutuhkannya.
Robot-Robot ciptaankku memang mempunyai banyak kelebihan dari robot-robot ciptaan siapapun di Dunia ini. Robot-robotku sangat hidup dan luwes bagaikan makhluk sungguhan.
He...He...He...Ngkik-...Ngkik...Ngkik Energi kehidupan berupa darah dan daging telah kau dapatkan Hiuku, kau boleh mengaso dulu di sarangmu di dasar laut, sambil menunggu tugas dariku Profesor Gento Sang Pencipta He... He...He....
Hari ini aku senang sekali. Zat pembiakan turunan dari SUPERMAN kini telah berada di tanganku, tersimpan apik di dalam botol ini.
Sekarang juga akan kumulai untuk menciptakan kelahiran Bayi Tabung yang tercepat dan terhebat di Dunia.
Telah lama kupersiapkan Tabung Kandungannya di Laboratoriumku He... He... He... Hm...
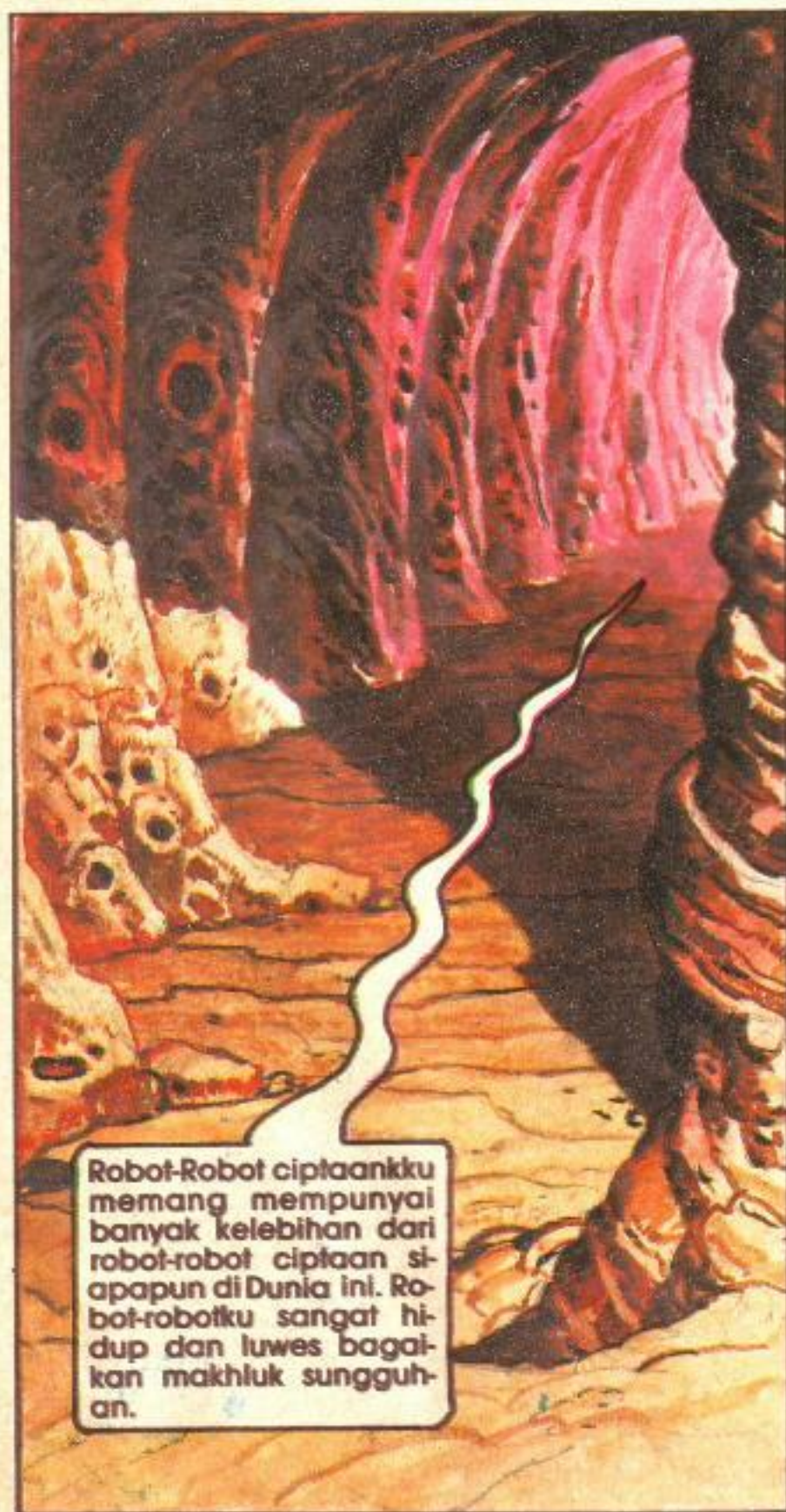
Akan segera terlahir Bayi Tabung yang benar-benar secara sesungguhnya terlahir dari dalam sebuah tabung sungguhan. Tidak sombong. Baru pertama kali di Dunia.
He...he...he... Sekarang saja aku mulai. Nah, zat pembiakan turunan ini telah terpasang pada silinder pembuahan. Dan ....

... Siap untuk diprogram. Nah!
KLIK
Hey kenapa ini?

Hm ada apa ya? Seharusnya amper kehidupan ini telah bereaksi.

Hm! Tak ada kamusnya kalau aku Profesor Gento sang pencipta gagal dalam percobaannya. Harus dan harus bisa! Akan kuulangi lagi.
KLIK

Nah...Nah... Nah... He...He...He... Aku berhasil. NGKIK ... NGKIK ... NGKIK. Amper kehidupan telah menyala, berarti tengah terjadi pembuahan. Dan ....

... Akan segera terbentuk janin manusia. Manusia terhebat akan segera terlahir. He ... he... He... NGKIK... NGKIK ... NGKIK.

Aku inginkan dalam segala hal ia melebihi kehebatan SUPERMAN.
Untuk itu aku programkan pertambahan ion-ion positip dan negatip pada otaknya serta kutitipkan watak dan kemauanku pada percepatan perkembangan alam pikirannya berikut ini.

He... he... he.... Aku lihat tubuhnya tumbuh mengimbangi. Tetapi! OH!..

... Ia telah meronta hendak ke luar.
PRRRSST
Untunglah tabung itu hanya terbuat dari bahan plastik yang elastis sehingga ketika benda itu pecah karena keluarnya jabang bayi yang disertai percikan bunga api listrik tidaklah menimbulkan cedera pada dirinya.

GERR
Tetapi hasilnya sangat mengecewakan Profesor. Namun ia lupa dan harusnya, mengakui bahwa "Tiada yang dapat melebihi kesempurnaan ciptaan Tuhan.

Oh sungguh mengerikan. Dan....

GERRR... NYAM. NYAM.
... Celakanya ia kelaparan dan mengira aku ini makanannya.

GERR..
NYAM
NYAM
OH...
TIDAAAAK!
AKH... Mudah-mudahan aku belum terlambat....

... Untuk menghidupkan Robotku.
KLIK
TOSSSS
Berhasil! Bahkan Robotku telah menyerangnya dengan sinar laser. Tetapi... celaka! Ia kebal!
GERR!?

Beruntunglah Profesor. Makhluk angker itu beralih perhatiannya kepada Robot. Dan.....
BEB...BEB
...BEB.
Dengan sat kali sorotan sinar laser matanya, Robot itu langsung dilumpuhkan.... ....
KRAS
Oh! CELAKA. Ampun. Apa yang harus kuperbuat?

... Tampaknya ia bertindak tidak kepalang tanggung.
GERR...
NYAM...
NYAM
KRAK

GRRR NYAM NYAM.
KRES... KRES...

Besi Baja dimakan? Edan! Kesempatan bagiku untuk kabur, sebelum ia melahap aku pula.

KRES KRES

Di ruangan lain di laboratorium sebelah.
Sungguh di luar perhitunganku kenapa wujudnya persis dengan robot tuyulku? Padahal seharusnya ia berwajah tampan dan gagah perkasa seperti ayahnya SUPERMAN. Tetapi terlepas dari kekurangannya itu ternyata kekuatan serta kehebatannya melebihi ayahnya. Dan bagaimanapun ia amat bermanfaat bagiku bila sudah bisa dijinakkan. Tetapi bagaimana caranya?
Oh ya... ya...-ya... Bubuk morphin. Aku baru ingat. Bubuk morphin terlebih dulu diubah sifatnya menjadi gas, kemudian dicampur dengan gas amoniak dan sedikit unsur X. Nah siap, campuran ini dari hasil risetku sebelumnya, mampu melumpuhkan kesadaran makhluk sekuat apapun di jagat ini.

Sekarang aku semprotkan gas ini keruangannya.

ZZZZZ...

He... He... He... NGKIK... NGKIK... NGKIK. Aku berhasil.

Dan dengan masih agak was-was Profesor mendekatinya.
ZZZZ
SSST... He... He... He... Bocah nakal kau tentu sudah lelap bukan?

Bo... lah... bo... bo♫ si Ntong... lah... bo♫. bo. Sumbang memang, tapi cukup merdu suaraku.... He... He... He. Seharusnya sebelum ke luar dari tabung kandungan kau semestinya telah terisi ilmu pengetahuan, sehingga kau tak usah merepotkanku seperti tadi.
Tetapi belumlah terlambat. Di dapur ilmu pengetahuan ini semua hal itu kau dapati.

Setelah itu.
KLIK
Nah! Di dalam selinder itu, semangat serta dasar ilmu pengetahuan anak seusia, remaja kau dapatkan. He... He... He.... Op kumulai saja! Ya beres! Tinggal menunggu hasilnya. Dan... Tidak boleh terlambat.

BRISK
Oh! Apa kubilang ia telah meronta hendak ke luar.

DUAR
Paa piii! Kau tidak membukakan aku pintu?
?!

Ma... Maaf aku terlambat... He... He... Kau panggil aku Papi? ... ya ... ya terserahlah
Papi kepalanya botak.
Hus! Jangan keras-keras, kedengaran sama orang, malu.

Ya... ya... Bentuk kepala serta wujud kita hampir sama tapi tidak serupa. He... He... He.... Kita memang ada persamaan karena watak serta pribadiku telah kutitipkan pada alam pikiranmu sebelum wujud dan jasmanimu terbentuk.
HE HE HE
He... He... He... Ngkik... Ngkik, kehadiranmu memang telah lama kutunggu-tunggu karena kau dan aku, akan membentuk suatu kerja sama untuk mewujudkan cita-citaku di Pulau ini. Aku pencetus dan kau pelaksananya kita akan menguasai dunia. He... He... He.....

Nah dengan frekuensi suara tertentu mereka akan ke luar. Itu, mereka telah berdatangan.

Hai robot robotku perkenalkan dirimu pada tuan muda calon pemimpin kalian.

Beb.... Beb.... Beb. Namaku Bocek, dengan tugas mengepalai bagian pengoperasian pencari kekayaan.

Beb.... Beb... Beb. Namaku Bakul Nasi, tugas pencari data.

Beb... Beb.... Beb.... Si Kembar, tugas pengamanan hasil curian.

Dan kami adalah si Tuyul, tugas pelaksanaan pencurian harta kekayaan.
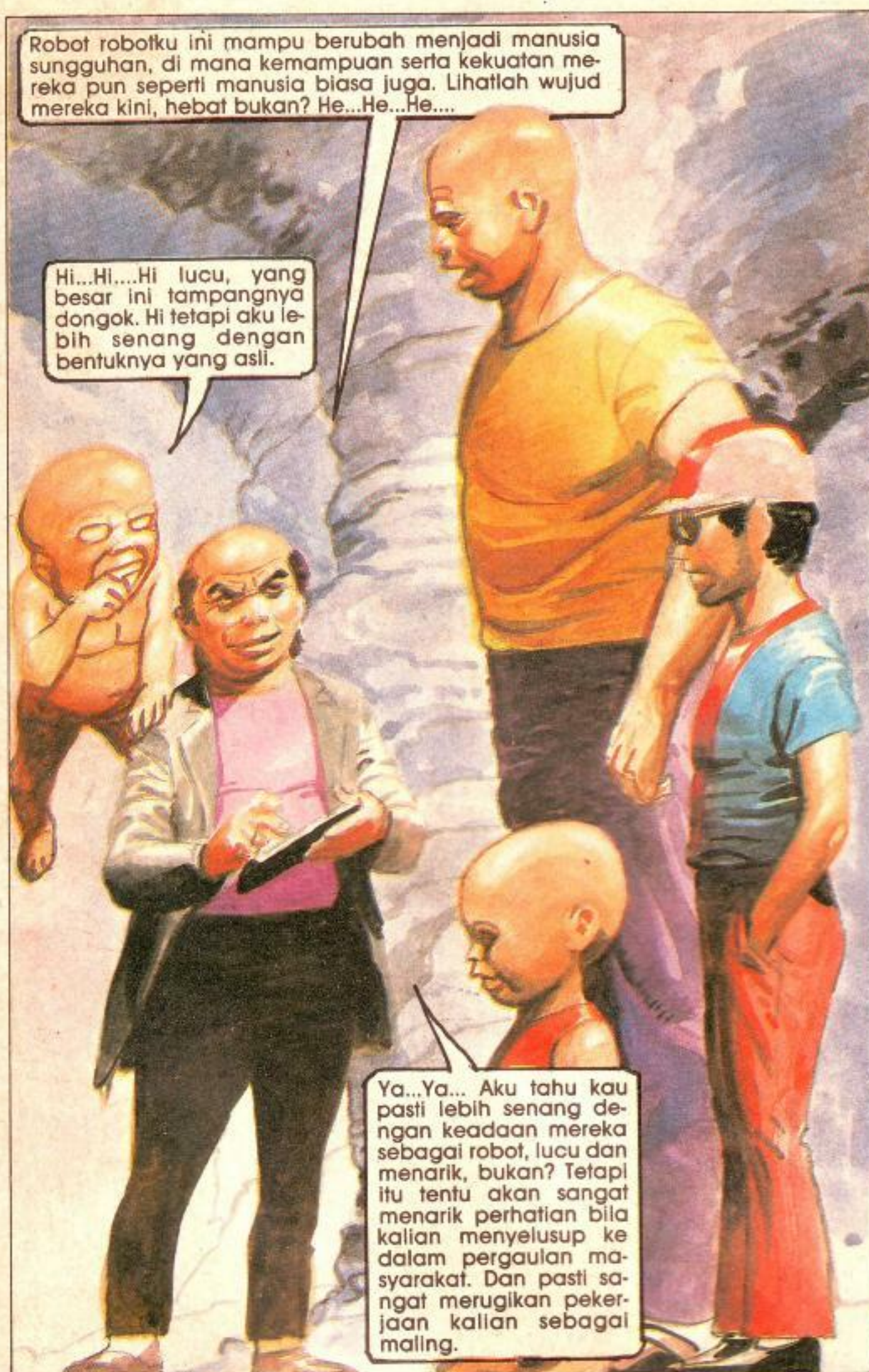
Robot robotku ini mampu berubah menjadi manusia sungguhan, di mana kemampuan serta kekuatan mereka pun seperti manusia biasa juga. Lihatlah wujud mereka kini, hebat bukan? He...He...He....
Hi...Hi....Hi lucu, yang besar ini tampangnya dongok. Hi tetapi aku lebih senang dengan bentuknya yang asli.
Ya...Ya... Aku tahu kau pasti lebih senang dengan keadaan mereka sebagai robot, lucu dan menarik, bukan? Tetapi itu tentu akan sangat menarik perhatian bila kalian menyelusup ke dalam pergaulan masyarakat. Dan pasti sangat merugikan pekerjaan kalian sebagai maling.

OH.
BEB...BEB
Keadaan mereka sebagai robot sewaktu-waktu bisa saja kau robah, lihatlah ini, dalam tempo 1 detik perobahan itu terjadi....
... Cukup dengan hanya memprogramkannya pada alat ini.
BEB... BEB...
Hi...Hi... Aku senang sekali dengan mainan itu, pinjam!

Jangan sekarang, kau harus tahu dulu kemampuan mereka satu persatu. Ayo Bakul nasi tunjukkanlah kemampuanmu.
Beb...Beb...Beb... Aku Bakul nasi ahli dalam mencari data dan tahu pasti keadaan sekitar di mana aku berada. Saat ini di luar sana ada beberapa oknum memanfaatkan situasi, maksudku beberapa orang mendekati pulau ini.

Siapa pula yang berani datang ke Pulauku malam-malam begini? Kurangajar. Hm... Hm... Hm.... Tetapi o ya kebetulan sekali.... Kau Bocek, Kembar merah, ikut aku dan yang lain kembalilah ke kandangmu. He... He... He....

NYAM NYAM
Ayo Bakul nasi, buktikanlah kebenaran ucapanmu tadi dan tuntunlah kami ketempat orang yang akan masuk kepulauku ini. Tuan muda kalian ingin melihat kemampuan si Bocek dan Kembar merah membasmi musuh. He.... He....

Kemudian
Beb... Beb... Nah itu mereka.
Beb... Beb.... Apakah aku harus bunuh mereka sekarang tuan Profesor?
Tunggu! Aku ingin data-data mereka Bakul nasi.

Soleh! Memed! Cepat! Didepan kulihat ada goa. Ayo kita bersembunyi di sana.
Hati-hati Dulah pulau ini sangat angker.

Beb... Beb.... Secara terperinci belum bisa kuketahui, tetapi sekilas aku dapat memastikan bahwa mereka adalah penyelundup obat-obat terlarang. Dan saat ini mereka sedang dikejar patroli laut.

PUFF! Ngkik.... Ngkik.... Aku ada permainan menarik. Biarkan mereka masuk dulu ke dalam goa ini.

Omong kosong! Siapa bilang pulau ini angk... k.........Oh... Tu... Tu... Tuyul!
?!
GERRR

MENYINGKAP MISTERI TUYUL

CERITA DAN GAMBAR NBC SUKMA

10

BERSAMBUNG

Mengerikan! Ayo naik ke perahu tinggalkan pulau angker ini. Tetapi Uh... Ah... Kemana? Dia tidak mengejar kita.

Ayolah Dullah cepat naik ke perahu.
Bodoh! Karung-karung ganja kita,apakah akan ditinggal? Tidak! Bagaimanapun aku belum terlalu yakin kalau makhluk itu Tuyul benaran. Barangkali saja itu hanya seorang anak kecil yang diberi topeng untuk menakut-nakuti kita. Kalau saja ia mendekati akan ku tusuk dengan belati ini.

Baru saja selesai ucapan Dullah tiba-tiba . . .
GERRR
Ahh! mampus kau.

Oh celaka ia kebal, dan belatiku bengkok,Memed! Soleh! Tolong!

Namun tidak ada yang dapat diperbuat oleh temantemannya. Dan kejadian berikutnya berlalu dengan cepatnya.
Tolooong!
Hiii!
Celaka! Si Dullah dibawa terbang

TOLOOONG
Nyatanya tuyul itu benar-benar ada.
Dan lebih mengerikan dari pada yang kuduga.

Detik berikutnya.
Sebuah kapal motor.
Pak Sersan! Pasti ke sanalah, ke pulau itu penyelundup itu sembunyi.
Mana mungkin, mereka tak akan berani ke sana.

Dalam keadaan terdesak penyelundup-penyelundup itu mana punya rasa takut pak.
Betul juga. Dan kebetulan aku sudah lama ingin menyelidiki pulau misterius itu. Ayo!

Berbahaya, aku harus merintangi mereka. Hm, aku alihkan perhatian mereka, dengan menjatuhkan orang ini.
BYUR
Oh! apa itu! Sepertinya ada benda jatuh dari langit pak.

Ya. Yah.... Tetapi sudahlah, tidak usah dihiraukan. Ayo teruskan menuju pulau.
Sial! Mereka tak menghiraukannya, terpaksa aku harus turun tangan. GGGR
Pak lihat! Makhluk apa itu!

Masa Allah! Bukankah makhluk ini yang dinamakan Tuyul, Kopral?
Hm apa maunya?
Kalau tidak salah pak

Hey Bocah! Siapa dan apa maumu menghalangi kami?

Hi... Hi.... Om yang kumisnya jelek, aku tidak bermaksud menghalangi, aku hanya ingin numpang main, main, njot njotan. Up!.... Up... Hi... Hi.... asyik deh!
Celaka, makhluk ini tenaganya luar biasa, gawat, kapal ini bisa tenggelam olehnya.

Namun sesaat kemudian Tuyul menghentikan gerakannya.
Bocah gila! Kau harus mampus!
TETETET...
Gila! Dia kebal.
Idih si Om, tua tua masih suka main kembangan pi.

Si Om mengajak aku main kembang api ya, Ayo, Aku juga punya. Nih!

Terkena laser sinar mata Tuyul, polisi itu menjadi kejang dan kaku bagaikan terkena aliran listrik ribuan volt. Untuk kemudian hangus menjadi abu.
Hi... Hi.... Kini aku beri kembang api yang lebih terang, nih!
Rentetan kejadian ini berlalu demikian cepat, hingga tidak banyak yang dapat diperbuat polisi-polisi patroli laut itu.
PRRTSS
TET.. TET... TET..
DUAR
Kembang apiku telah berbunga besar, kini tinggal mengurusi kedua penyelundup yang masih tersisa di pulau.
Bahkan untuk menghubungi Markas pusat mereka di pantai pun tidak sempat mereka lakukan, karena detik berikutnya kapal patroli itu meledak hancur berantakan.
Disaat itu di pulau.
Beb.... Beb.... Beb... Siapa pun yang memasuki pulau ini harus mati.
Oh... Jangan Robot! Jangan bunuh aku!
Beb... Beb... Maaf aku hanya petugas dan harus mematuhi perintah yang berwenang di pulau ini, sang Pencipta profesor Gento. Up!
AAAKH...
Di dalam laut sana, temanku Hiu akan menelanmu untuk menghilang jejak pembunuhan dan kesan-kesan buruk yang terjadi di pulau ini. Beb... Beb....
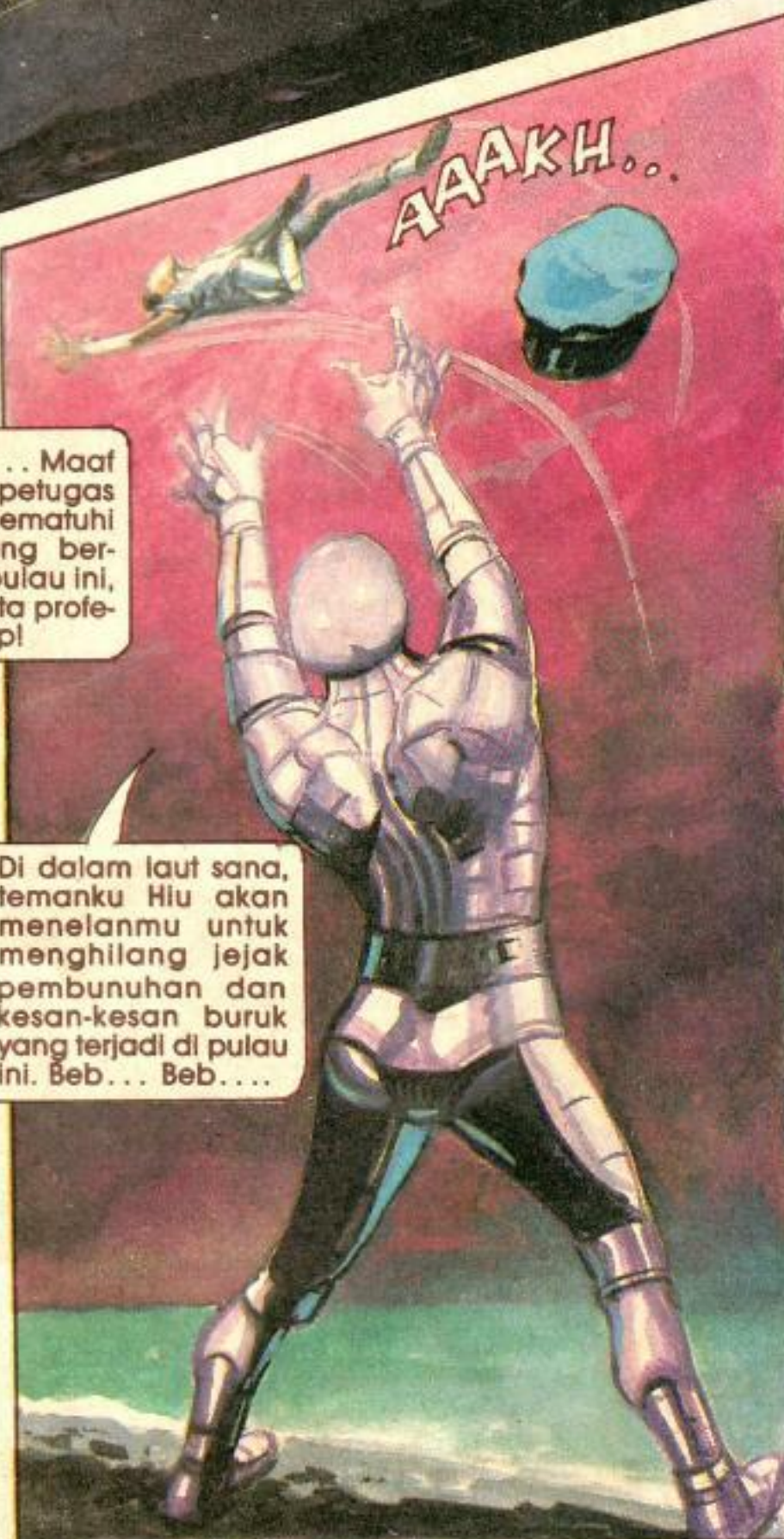
Robot Kembar merah pun tidak tinggal diam.

Dengan gaya dan kebisaannya yang sangat fantastis menyeret mangsanya dan menembus batu karang bagaikan menembus air.

Tatkala mangsanya telah tenggelam ke dalam karang....

... Serta merta ia keluar, membiarkan mangsanya tetap terbenam.
Beb... Beb... Beb... Silahkan istirahat di dalam sana kawan.

Hi... Hi... Hi... Hebat! Hebat! Aku telah saksikan kebolehan kalian masing-masing.

Kau Bocek mempunyai tenaga yang luar biasa Kembar merah mempunyai kemampuan 4 Dimensi dan si Bakul nasi pencari data yang sangat peka.

Dibawah komandoku, kesatuan kita sungguh merupakan satu satuan tenaga yang mana aansyat. Aku rasa tidak ada satu kekuatan pun yang sanggup merintangi kehendak kita. Dan tak ayal lagi akan tercapailah ambisi ayahku profesor Gento sang pencipta untuk menguasai Dunia - Hee... Hee... He.... Kini marilah kita menghadap beliau, kurasa telah tiba saatnya untuk kita melaksanakan operasi mencari kekayaan.

Disalah satu perapatan yang cukup padat di Ibukota Jakarta.
Koran! Koran! Heboh! Menggemparkan! Bermilyar telah hilang.
Hm? Bermilyar? Apa itu? Oh aku tidak sempat baca koran tadi...
Hey koran.
PRIIIT!

Kembalinya ambil saja olehmu.
Oh, terima kasih banyak Om.

HARIAN
BERMILYAR UANG HILANG MISTERIUS DI TIGA BANK
. . . . Dan anehnya tidak tampak sedikitpun buka paksa dari lemari besi tempat penyimpanan uang, yang lebih mengherankan lagi adalah alat pengamanan yang sangat peka dan modern seperti tidak berfungsi sama sekali. Dari motif pencurian di tiga bank itu diperkirakan dilakukan oleh pencuri yang sama, pengusutan dan pelacakan masih diteruskan.

Hebat! Pencurinya sangat lihai. Dan yah sekarang ini memang banyak pencurian, penjambretan, perampokan dan penodoooo. . .

oooongan!
Jangan coba-coba untuk berteriak Bos! Cepat serahkan tas dan arloji Rolexmu.

Cepat!. . . Atau lehermu putus oleh clurit ini.
Ba... Baik.
Astaga Om yang beli koranku tadi ditodong? Gawat! Aku harus. . . menolongnya?

Suasana di prapatan itu menjadi lebih hiruk pikuk dan kesempatan itulah yang sangat diinginkan penodong tadi, hingga dengan mudah menghilang di sela-sela mobil. Tetapi....

Hm... Aku lihat di belakang sana penodong itu naik mobil Hijet dan bersembunyi di bawah terpal bak mobil itu pasti mobil itu adalah komplotannya. Hm aku harus bertindak sembunyi-sembunyi.

Hampir siang anak penjual koran itu baru pulang.
Koranku terjual habis karena ada berita yang cukup menghebohkan. Bermilyar rupiah hilang, sekaligus di tiga bank. Hebat, sungguh lihay malingnya.

Assalamualaikum! NEK! NENEK!
Wa'Alaikum salam! Kaukah Buyung, masuklah, pintu tidak dikunci.

Kedengarannya bukan suara nenek, tetapi seperti suara ....

... Halo bibi Mirah calon perwira polisi kapan datang? Makin kece saja.
Kece? Apa itu kece.
Cakep atau makin yahud deh.
Hai... Hai... Mulai genit ya.
Ah tidak Bi. biasa saja. Oh ya sudah baca koran ini hari?

Hm ada apa rupanya kelihatannya kau bersemangat sekali?
Calon perwira polisi harus mengetahuinya. Bacalah. Oh ya tunggu . bibi belum menjawab pertanyaanku. Kapan bibi datang kemari?

Semalam tetapi bibi menginap dulu di rumah teman, baru paginya bibi datang kesini dan untuk selanjutnya bibi akan menetap bersama kalian disini. Tetapi dengan syarat?

Hai, jadi bibi telah selesai pendidikan?? Ahoi asyik; Selamat deh bi Letnan Polwan. Hm bibi meminta syarat apa? Aku tidak mengerti maksud bibi.

Selama ini kau selalu mematuhinya bukan? Bahkan untuk hijrah ke Jakarta inipun atas perintah orang misteriusmu itu. Kalau bukan untuk memenuhi perintahnya toh kau dan ibuku lebih enak tinggal di kampung sendiri di Semplak Bogor sana. Nah bibi rasa pindah rumah ke tempat yang lebih baik kan boleh.

Menyusul kemunculan wujud itu, terdengarlah suara sapaan mengalun lembut penuh wibawa.
Wahai Buyung, muridku
Selamat siang kakek guru yang mulia.
Salam sejahtera Buyung, aku mendengar pembicaraan kalian tadi, bibi Miramu menginginkan pindah rumah bukan?
Betul, apakah kakek guru mengizinkannya?

Kakek tidak keberatan tetapi tunggulah sampai tanggal 5 Desember nanti, 15 hari lagi.
Hari itu kau genap berusia 13 tahun. Dan genap pulalah 13 tahun lamanya kau kutuntun untuk memahami ilmu pengetahuan dasar makhluk-makhluk cerdas yang diajarkan di planet asalku. Hm baiklah, sekarang kau akan kuberi tenaga tambahan, menutup pelajaran akhir, ilmu tingkat dasar kekuatan jasmani, bersiaplah.

ABRAKA DABKA. UP!
Kekuatan tumbuh dari iman yang teguh.

Beberapa detik kemudian.
Terasa tubuhku semakin tegar kakek. Oh, apa ini,ada mutiara merah, apa gunanya ini kakek?

Wahai Buyung muridku, itu bukanlah mutiara merah tetapi . . .

. . . suatu alat penjemput masa depan. Dengan menaruhnya di bawah lidahmu, maka alat itu akan bekerja meminjam dan menghimpun sel-sel masa depanmu. Dan pada alat itu telah kuprogramkan untuk meminjam usia masa depanmu pada umur ke tiga puluh. Kupilihkan usia 30 tahun itu karena kemampuan puncak manusia adalah pada usia tersebut.
Oh ya kau baru boleh mempergunakannya bila telah melliwati usiamu 13 tahun, 15 hari lagi. Ingat jangan bertindak semborono sebelum usia tersebut.
Nah beritahulah bibimu atas izinku ini. Wassalam.
Terima kasih kakek guru.

Buyung, tunggu. Ada satu hal penting yang harus kuberitahu padamu. Beberapa oknum sedang mulai menggerogoti negaramu.
Aah?! Apakah hal ini ada hubungannya dengan lenyapnya bermilyar uang di tiga Bank dalam berita koran tadi Kakek? Dan kalau benar siapakah pelakunya?

Ini merupakan satu ujian bagimu. Dan belajarlah mandiri dalam memecahkan suatu persoalan. Tetapi bisa kubantu sedikit untuk sekedar memulai memecahkan persoalan ini. Kau akan berhadapan bukan dengan manusia biasa. Nah selamat berjuang demi menyelamatkan negaramu, wassalam.

Bukan manusia biasa? Lalu siapa?
Oh nenek dari mana?
Beli gado-gado, nenek tidak masak tadi pusing. Ayo cepatlah berpakaian kita makan bersama-sama.
Baik nek.

Kemudian.
Kau genit sekarang, pakai kalung segala, Hm . . . Kau kenapa caem? Kelihatannya bingung?
Ah, tidak bi A . . . oh ya . . . .

He . . . He . . . He . . . NGKIK . . . NGKIK . . . NGKIK. Awal operasi telah bermilyar kekayaan kita . . . . Hebat . . . . Hebat . . . ini berkat adanya si . . . Oh ya ya aku belum beri nama anakku ini . . . dan nama apa bagusnya ya?
NYAM . . . NYAM . . .

. . . Permintaan bibi untuk pindah rumah dikabulkan, tetapi tidak sekarang, tunggu 15 hari lagi di hari ulang tahunku. Senang kan bi? Hm sudah bibi baca berita hilangnya bermilyar uang di bank itu?

Sudah, tampaknya pelaku pencurian itu sangat lihai dan ini merupakan satu tantangan bagi profesi bibi sebagai lulusan letnan polisi.
Ya, selamat bekerja deh bi, Dhag! Buyung sekolah dulu ya, Nek!
Hati-hati di jalan Cu!

NYAM... NYAM... YA... NYAM, NYAM... YA. YA. Namamu NYAM NYAM saja,sesuai dengan peri lakumu sewaktu lahir, kelaparan dan menyantap sebuah robotku. Bagaimana kau setuju dengan nama itu?

Hi... Hi... NYAM NYAM. Namaku NYAM NYAM? Ya aku setuju-lucu dan sesuai dengan hobbyku, makan. Lihat, ini besi bekas panci rombeng aku temukan di pasar Tanah Abang. Dan yang karatan justru lebih gurih.

He... He... NGKIK.... NGKIK. Baiklah anakku NYAM NYAM dan kau Bocek serta Kembar Merah, sudah siapkah kalian untuk operasi selanjutnya malam ini? Oh ya kita harus tunggu dulu data dari si Bakul Nasi, Hm seharusnya ia telah datang. Nah itu dia!

Beb... Beb... Selamat sore tuan profesor.
Bagaimana hasil penyelidikanmu Bakul Nasi?

Malam itu NYAM NYAM si manusia ciptaan profesor Gento meluncur ke angkasa menuju ibu kota.

Gawat tuan. Beb... Beb... seluruh bank di Jakarta telah dikawal oleh polisi bersenjata lengkap. Agak sulit untuk menembusnya.

Hm, begitu cepat mereka bersiaga. Tetapi ya, bagaimanapun sementara ini kita harus menghindari bentrok fisik. Hm ya, aku ada akal. NYAM NYAM. Malam ini operasi ke bank kita batalkan,alihkan ke rumah orang-orang kaya. Dan kau harus mampu memanfaatkan kepercayaan masyarakat tentang adanya makhluk jejadian Tuyul.

Dalam tempo beberapa detik saja NYAM NYAM telah sampai di atas kota Jakarta.
Indahnya Ibu kota ini di malam hari, sinar lampu terang gemerlapan. Wah yang itu bangunan-bangunannya kok aneh? Oh ya agaknya itulah yang disebut DUNIA FANTASI.

Kalau saja aku tidak lagi tugas, sudah pasti aku singgah untuk melancong.
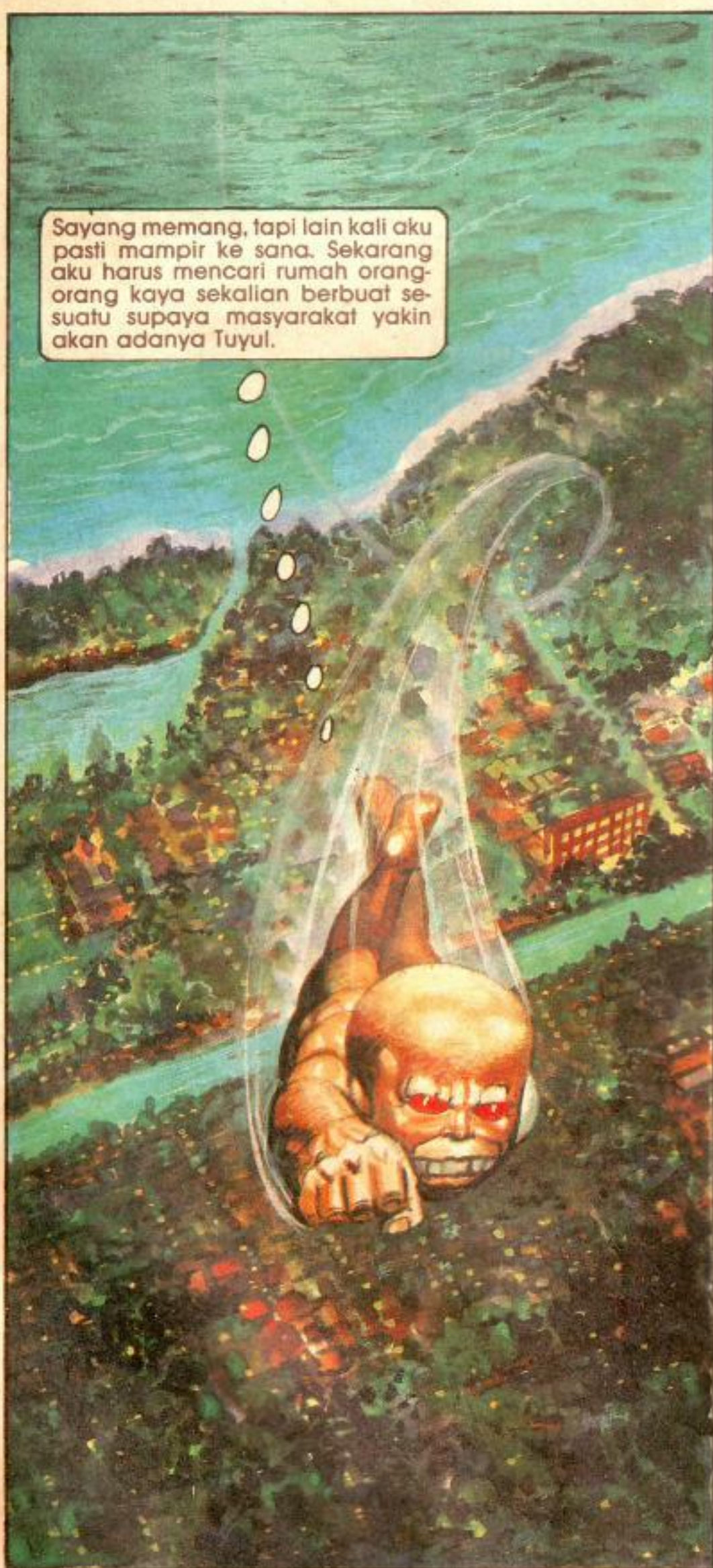
Sayang memang, tapi lain kali aku pasti mampir ke sana. Sekarang aku harus mencari rumah orang-orang kaya sekalian berbuat sesuatu supaya masyarakat yakin akan adanya Tuyul.

Lho ini bangunan apa? Megah dan berwibawa tampaknya. Dan benda apa yang berkilauan di puncaknya itu? Hai... Hai.... Menarik sekali, aku jadi ingin merabanya.

Hi... Hi... Hi.... Indah dan aneh, kobaran api kok dipatungkan, apa maksudnya, Hi... Hi.... Aku jadi ingin memilikinya, aku akan bawa benda ini pulang.
NYAM NYAM sangat menyenangi lambang kobaran api yang berlapis emas pada monumen nasional itu, hingga ia lupa akan tugasnya.
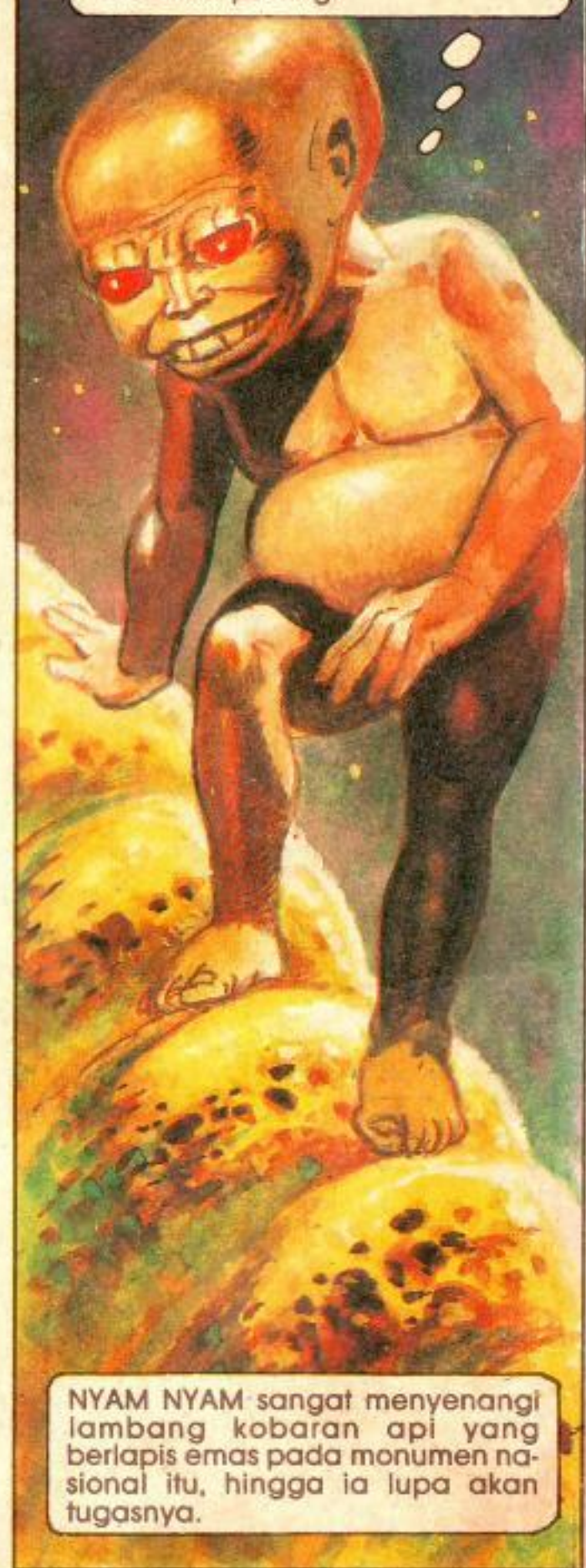
Tentu Papi profesor akan sangat gembira tentang apa yang aku peroleh ini. Hi... Hi... Hi.... GERRR.... aku akan cabut sekarang juga.

SPUT

Dan dengan tenaganya yang luar biasa, Nyam Nyam mendorong. Kemudian....
KRAK..
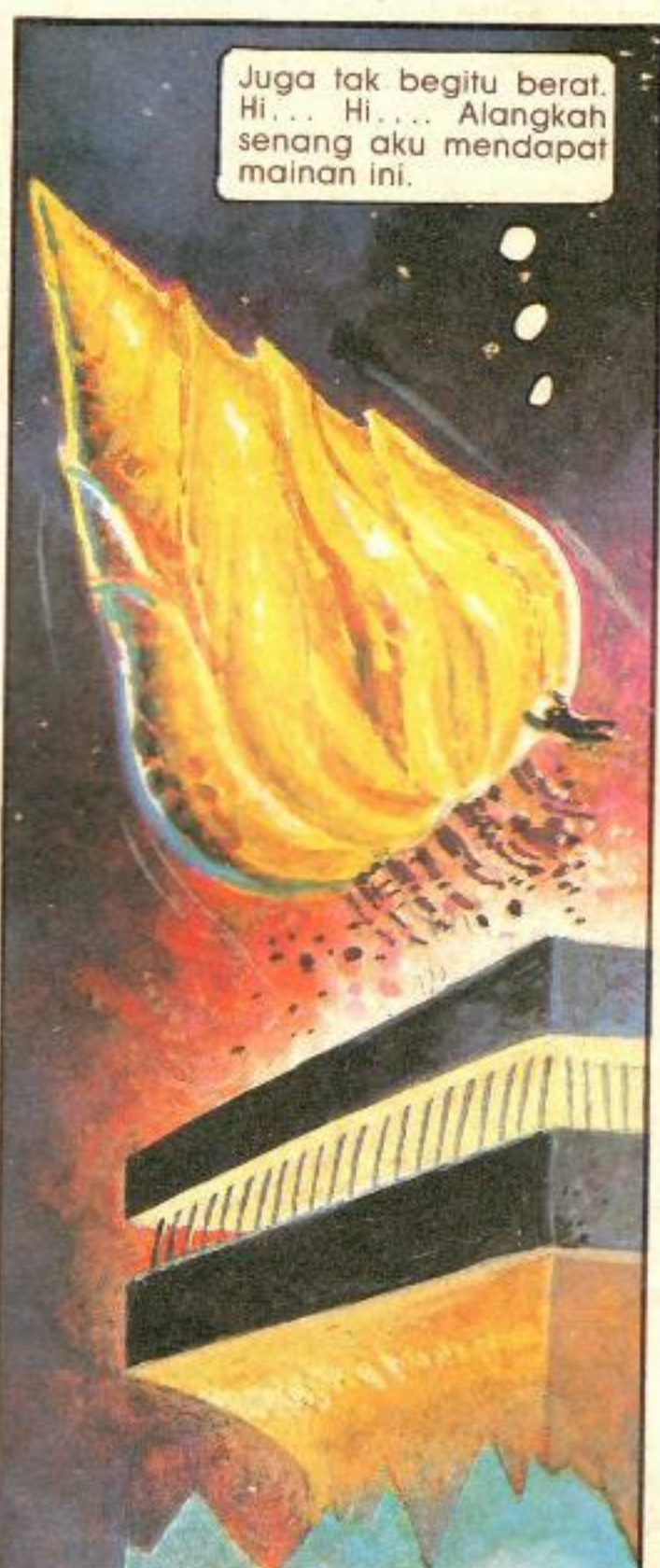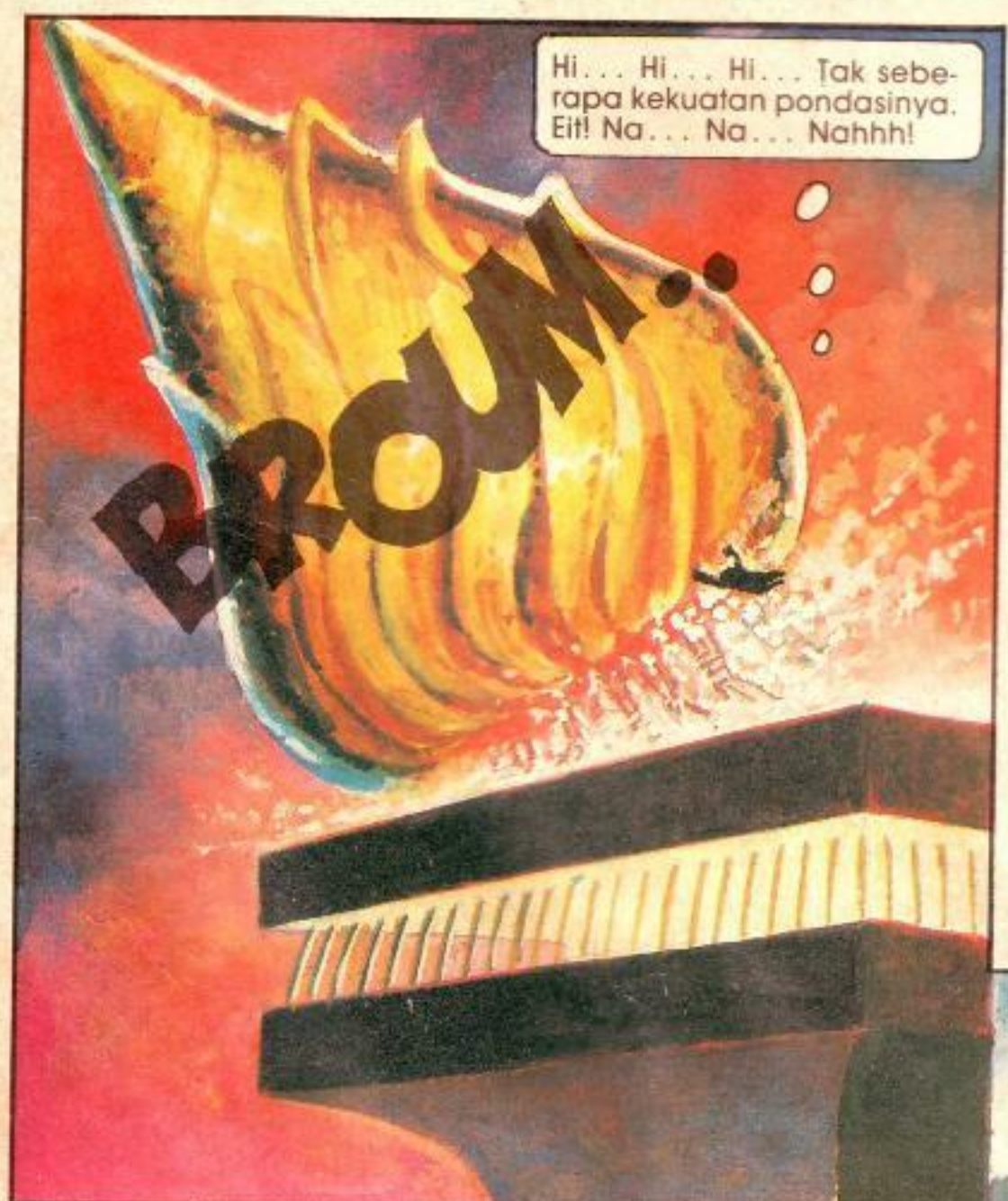
Hi... Hi... Hi... Tak seberapa kekuatan pondasinya. Eit! Na... Na... Nahhh!
BROUM..
Juga tak begitu berat. Hi... Hi.... Alangkah senang aku mendapat mainan ini.
Benda yang menjadi kebanggaan seluruh rakyat Indonesia itu lepas dari penyanggahnya. Dan dibawa terbang melesat bagaikan komet Halley menuju kepulauan seribu. Tidak ada yang tahu karena kejadian ini berlangsung lewat tengah malam.

Keesokan, di pagi hari
GILA! EDAN! TERKUTUK!
Lho.... Lho.... Ada apa sih Mas? Kok marah-marah seperti orang tua kebakaran jenggot?
Keterlaluan! Biadab! Bagaimana aku tidak marah, emas Monumen Nasional kebanggaan bangsa, lenyap dimaling orang.
Aih.... Aih.... Musatahil, siapa yang bisa melakukannya?

Memang tidak masuk di akal tetapi ini kenyataan, buktinya koran terpercaya ini memuat berita itu. Dan sampai sekarang siapa pelakunya masih dalam pelacakan.

Sungguh suatu tantangan bagi aparat keamanan. Kasus kecurian bermilyar uang di tiga bank kemarin saja belum tuntas telah disibukkan lagi dengan kasus yang sangat sensasi ini.
Yah memang pencuri-pencuri sekarang ini, sudah sangat lihay dan berani, buktinya saja Mas yang jago silat ini dengan mudah dikalungi clurit kemarin, untung saja penjual koran cilik seperti Mas ceritakan itu tahu tempat persembunyian penodong itu. Kalau tidak, wah, surat-surat penting cek yang ada dalam tas itu lenyaplah sudah.

Oh ya, bagaimana tentang usulku kemarin? Kita angkat jadi anak asuh penjual koran cilik itu. Dan pasti Dewi anak tunggal kita senang akan kehadirannya di rumah ini. Nah, itu Dewi.

Pa... Ayo dong, sudah pukul 6.30 antarkan Dewi kesekolah, kan bang Mamat, sopir kita lagi sakit.
Oh ya... Dewi sarapan dulu. Dan jangan lupa minum susu. Papa berpakaian dulu.

Kemudian.
Menggemparkan! Emas MONAS lenyap. Siapakah pencurinya? Silakan baca terbitan pagi ini.
Nah itu dia penjual koran cilik kemarin.
Hey koran!
Oom yang ditodong kemarin.

Dua orang anak tanggung dengan kecepatan tinggi menerobos ke jalan besar. Buyung perkirakan anak yang terdepan itu pasti menabraknya. Dan ia memang lebih mengharapkan demikian ketimbang anak itu menabrak mobil di sampingnya.
Tetapi di luar dugaan Buyung, anak itu ternyata cukup lihay.

NGIK!

Tampaknya ia tidak kesakitan, apalagi cidera. Kurang ajar! Hm, kebetulan ada kayu ini.

Dia mengeluarkan belati, berarti ia telah berniat untuk membunuhku. Hm perbuatan ini bukan lagi sekedar kenakalan. Kriminil, harus diberi pelajaran

PAK

Dan ketika tusukan belati dan hantaman batu mendera tubuhnya Buyung masih tetap berdiam diri. Tetapi apa yang terjadi selanjutnya?...

DES
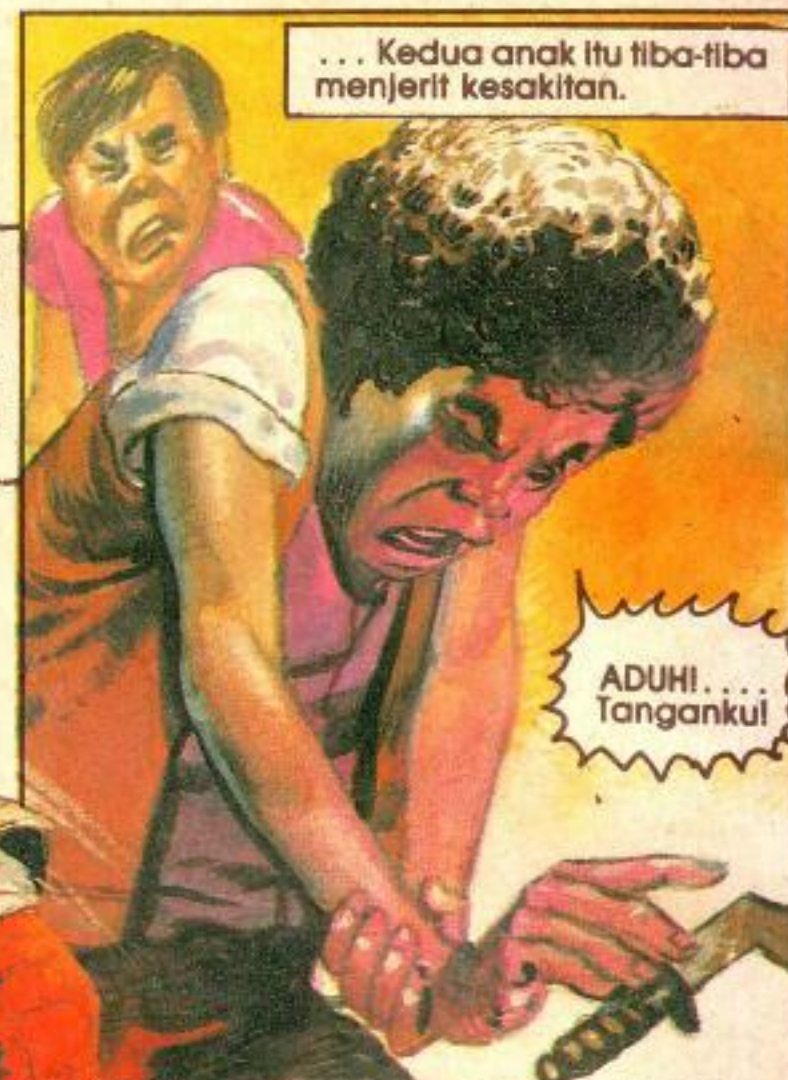
... Kedua anak itu tiba-tiba menjerit kesakitan.

ADUH!.... Tanganku!

ADUH... Tolong aku Ge Cay tanganku patah.

Aku juga tapi yah masih mendingan darimu. Nyok kita pulang untuk berobat.

Uh, Setan barangkali anak itu, lihatlah ia sudah menghilang.

Sudah pasti, mana ada orang demikian kebalnya, ditusuk tidak mempan, malah kesakitan sendiri. Nyok kita kemon. Hiiii.
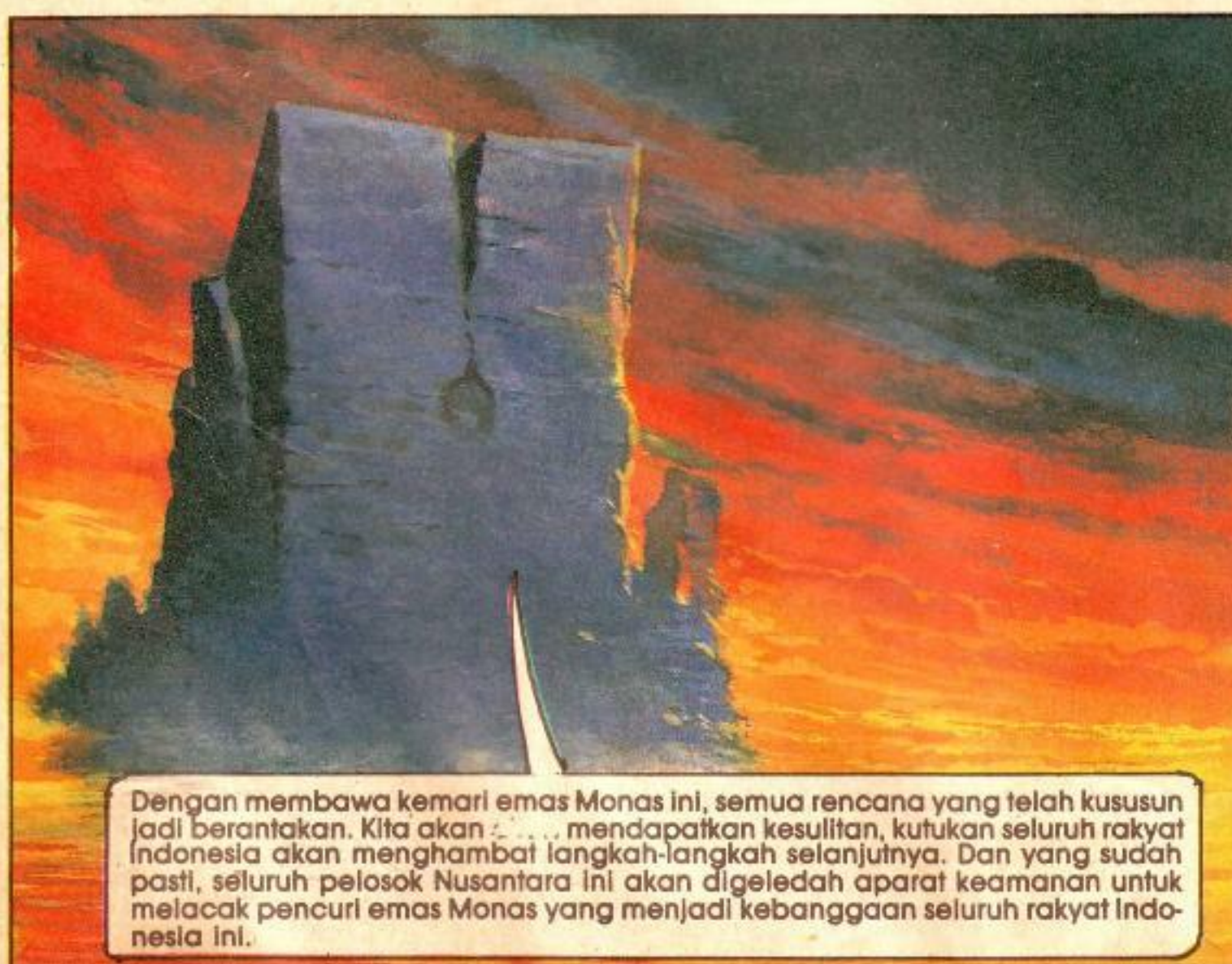
Kalau tidak ingin menghadapi kegagalan, haruslah mencari jalan keluarnya. He... He... He... NGKIK!... NGKIK. Untunglah segalanya telah kupersiapkan untuk menghadapi hal-hal semacam ini. Mari ikut aku.

Nah, ini adalah pesawat TV alam semesta yang sanggup menyiarkan, menangkap dan merekam di seluruh pelosok dunia. Sekarang kita lihat situasi di ibu Kota khususnya di daerah Silang Monas. Sebagai reporternya telah kukirim si Bakul Nasi. Nah, itu dia.
Beb... Beb... Beb.... Tuan Profesor, saya si Bakul Nasi siap melaporkan pandangan mata ini. Sedari pagi daerah Silang Monas terutama Tugu, dijaga ketat satuan ABRI. Masyarakat! yang datang berduyun-duyun membanjiri ingin melihat keadaan Tugu Nasionalnya secara nyata, hanya diperbolehkan melihat pada jarak tertentu.
Aduh! Kakiku keinjak nih.
Bah! Makanya jangan me'longo me'lulu kau!
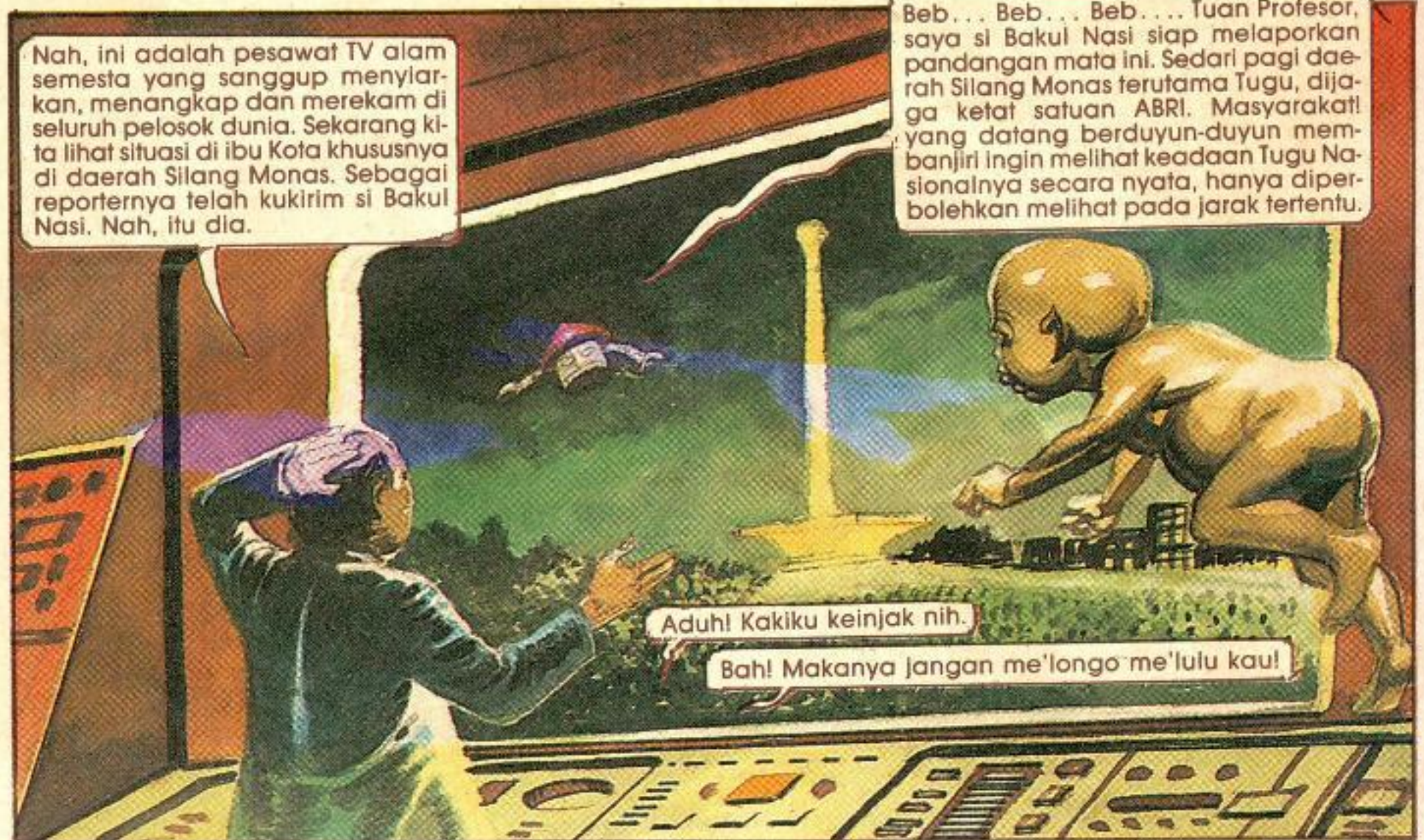
Minggir. Minggir. Jangan lebih mendekat lagi.
Hey Nasrul, lu gede-gede jangan berdiri di depan dong.
Duh, itu bibir memble aje.
Biar membele tapi kece.
WAYO!

Hey Pak Tentara, sudah ketemu malingnya apa belum. Kalau sudah langsung saja diadili. Jangan pandang-pandang bulu, hukum harus ditegakkan.

Beb... Beb... Beb.... Itulah salah satu gambaran kemarahan dari masyarakat di ibu Kota. Tetapi terlebih penting bagi kita adalah kesibukan di Markas Besar Kepolisian. Nah, lihat dan dengarlah jalan rapat mereka.
Kini giliran Letnan Mira. Bagaimana pendapatmu akan kejadian ini.
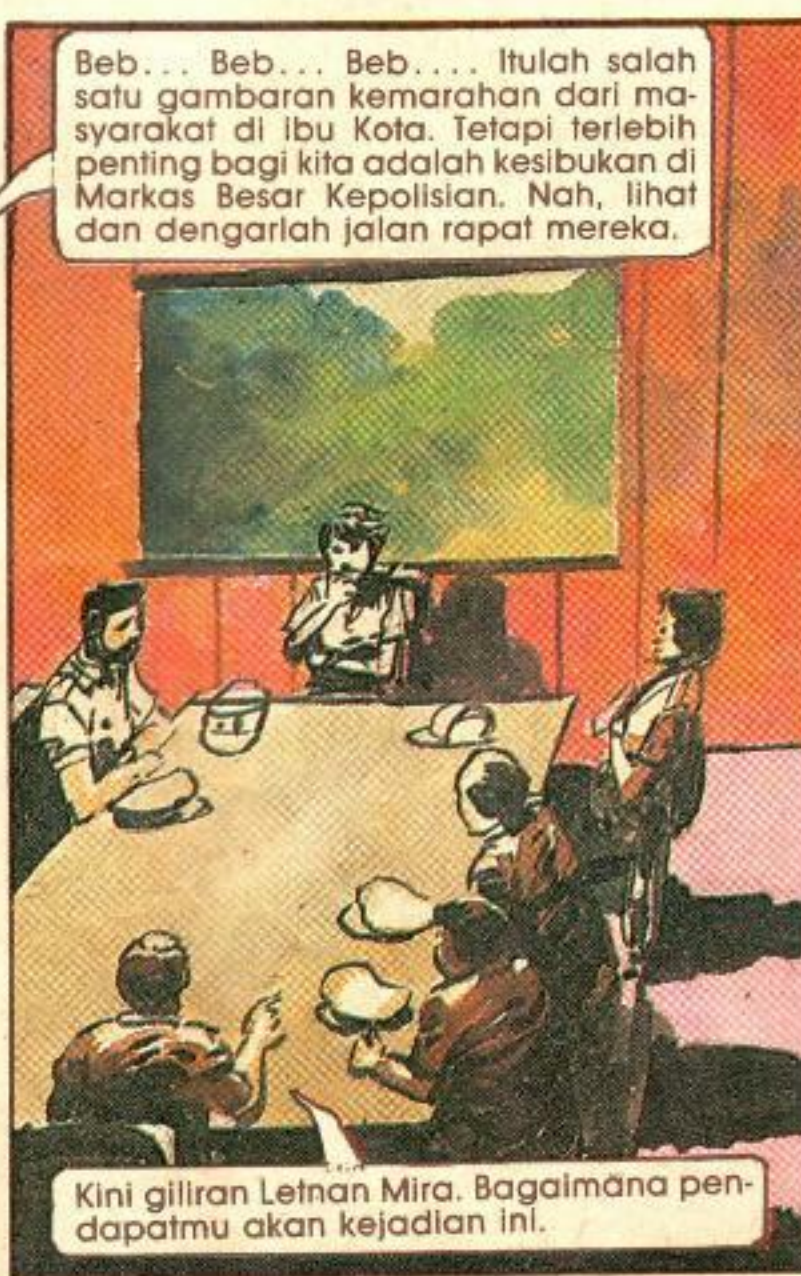
Rasanya terlalu pagi kalau aku katakan bahwa pelaku pencurian bermilyar uang dari tiga bank kemarin dengan pelaku pencurian emas Monas malam tadi pelakunya adalah Makhluk yang sama.
Makhluk? Apa maksudmu Letnan Mira?

Maksudku pelaku pencurian-pencurian itu bukanlah manusia biasa. Dan mungkin kedengarannya, pendapatku ini sangat fantastis bahwa "Makhluk itu mampu terbang dan mempunyai kekuatan yang luar biasa."

Maksudmu emas itu dipatahkan atau dicabutnya dari lantai penyangga, untuk kemudian dibawanya terbang? Hm, agak mustahil kedengarannya. Tetapi... Apakah Letnan punya bukti untuk mendukung alibi itu?

Terus terang belum Pak Kolonel, untuk mendukung alibiku ini baru bertarap dugaan sifatnya, mudah-mudahan besok atau lusa kuberikan buktinya.
Sssst... letnan Mira ini seperti yakin akan alibinya. Agaknya ia terlalu banyak nonton video anak-anak. Hi... Hi... Hi....

Ha... Ha... Ha... Aku yakin, pasti menurut dugaan letnan Mira yang melakukan pencurian-pencurian itu adalah makhluk angkasa luar atau Tuyul barangkali. Ha... Ha...
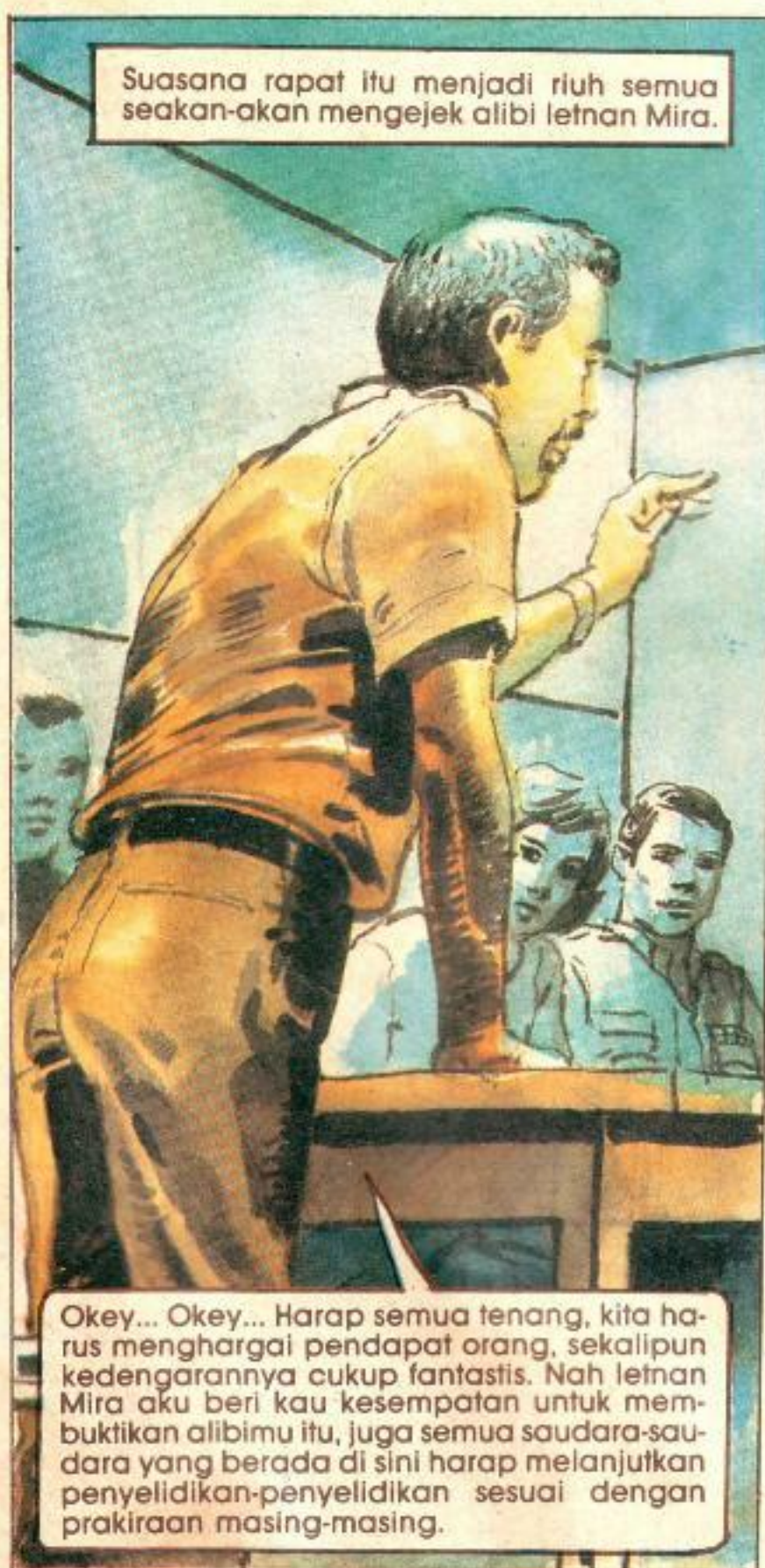
Suasana rapat itu menjadi riuh semua seakan-akan mengejek alibi letnan Mira.
Okey... Okey... Harap semua tenang, kita harus menghargai pendapat orang, sekalipun kedengarannya cukup fantastis. Nah letnan Mira aku beri kau kesempatan untuk membuktikan alibimu itu, juga semua saudara-saudara yang berada di sini harap melanjutkan penyelidikan-penyelidikan sesuai dengan prakiraan masing-masing.

Dan, dengan ini rapat saya tutup, selamat bekerja untuk bangsa dan negara.
Beb... Beb... Beb....
NYAM...NYAM.... GRRR!
Bedebah!.. Sapi kurus! Polwan muda itu sangat berbahaya.

... Apa tugas yang harus saya kerjakan lagi tuan profesor?

Kampret! Kecoa kering! Dasar robot dungu! Seharusnya kau tahu apa yang harus kau lakukan! Bunuh polwan muda itu.

Tetapi Tuan, ada seseorang yang jauh lebih berbahaya daripada Polwan muda itu, sayangnya aku belum menemukan orangnya. Beb . . . Beb . . . Beb . . .

Bunuh dulu Polwan muda itu baru kemudian pastikan siapa seseorang berbahaya yang kau maksudkan itu. Kerjakan segera!
Baik Tuan Profesor. Daag NYAM NYAM . . .
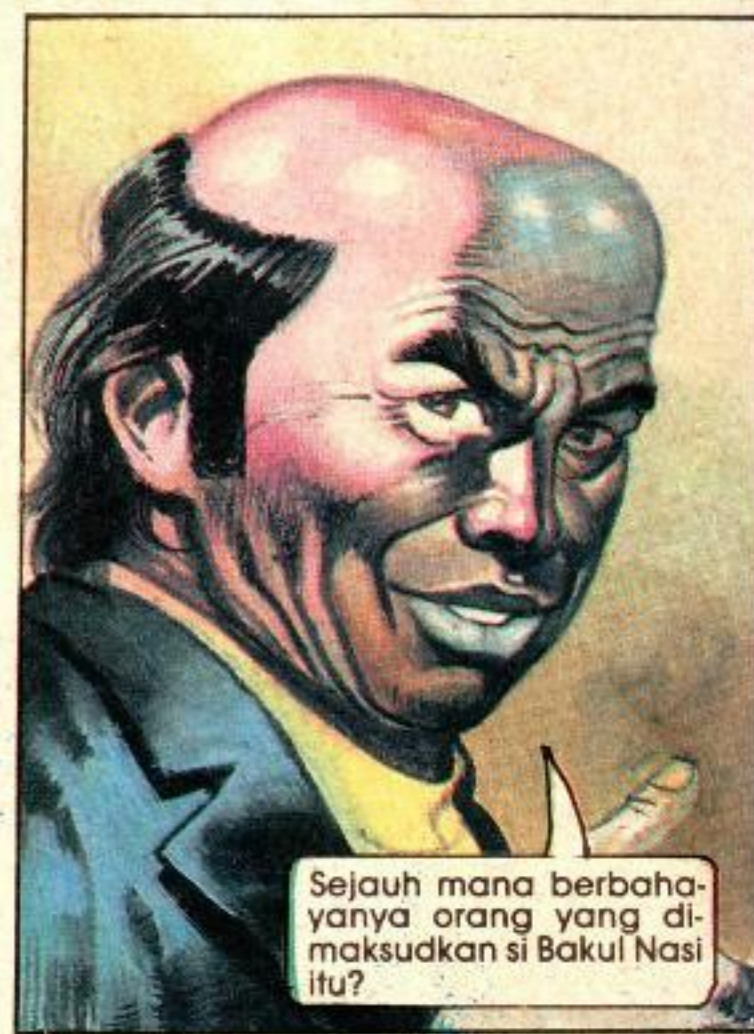
Sejauh mana berbahayanya orang yang dimaksudkan si Bakul Nasi itu?

Si Bakul Nasi adalah robot pencatat data yang paling peka. Berbahaya menurut dia, itu memang harus diperhitungkan dan harus siap-siap untuk mencari pemecahannya.
HHHI HA . . . Pusing . . . Papi pusing, oh pusing . . oh pusing.
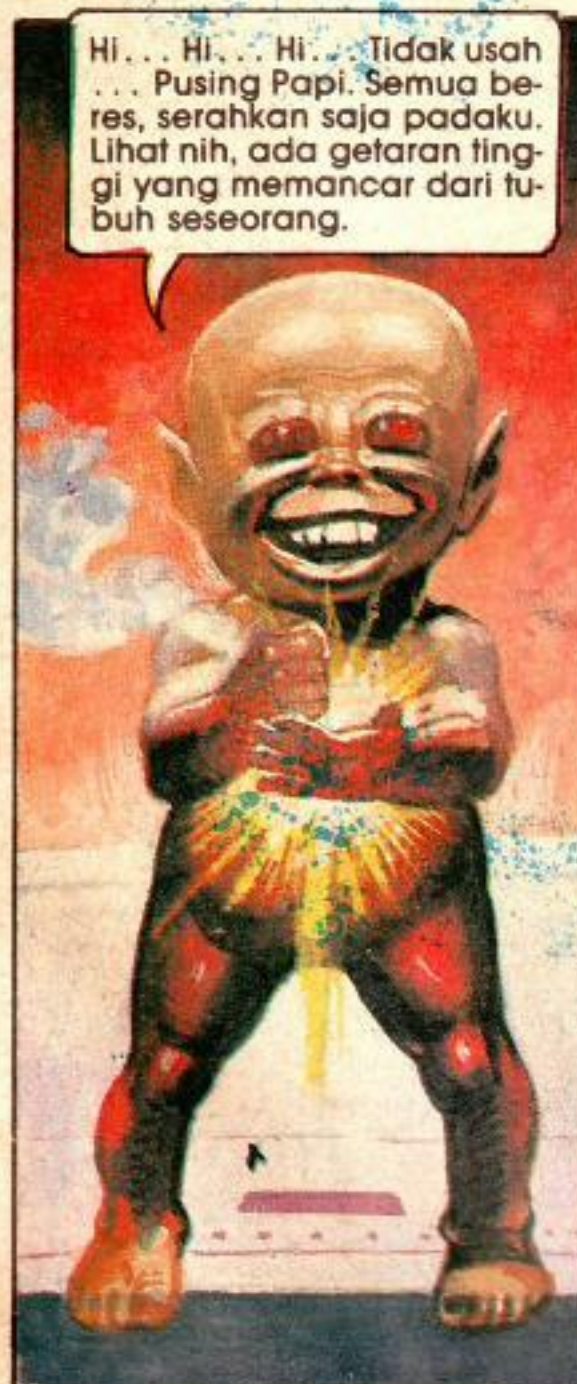
Hi . . . Hi . . . Hi . . . Tidak usah . . . Pusing Papi. Semua beres, serahkan saja padaku. Lihat nih, ada getaran tinggi yang memancar dari tubuh seseorang.

. . . Dan aku punya cara tersendiri untuk mencari sumber getaran tinggi itu.

Nah . . . Dapat. Itulah sumber yang memancarkan getaran tinggi itu. Hm, masih belum jelas. Tinggal mencari ketepatan. . .
. . . Nah, berhasil.
Anak kecil itu? Diakah yang berbahaya yang dimaksudkan si Bakul Nasi?

Maaf, saya bukannya menolak maksud baik Oom dan Tante untuk mengangkat saya sebagai anak asuh. Tetapi. . .
. . .Tetapi, ah tidak usah malu-malu dik Buyung, di Dunia ini kita memang harus saling tolong-menolong. Dan alangkah baiknya kalau adik Buyung pun mau tinggal di rumah ini supaya Dewi punya teman belajar di sini.
Betul dik Buyung.

Terima kasih banyak Tante. Oom atas tawaran ini. Tetapi saya ti. . .
. . .Tidak usah khawatir. Nenekmu dan Bibimu pun boleh tinggal di sini. Besok aku akan menjemput mereka.

Dan sekarang marilah aku antarkan kau sebagaimana rencanamu tadi untuk menemani bibi Miramu ke Monas.

Bedebah!. . . Cecurut buduk! Mereka pergi ke Monas pastilah monyet kecil itu bermaksud menyelidiki. Berbahaya! Aku khawatir anak itu akan mencium jejak pencurian emas Monas itu. Harus dicegah sekarang juga.

NYAM NYAM! Tugasmu untuk menculik anak yang bernama Buyung itu.
Beres Papi. Tetapi mau kemana ini?
Ikuti aku ke pesawat lorong waktu penemuanku yang terbaru, dimana hambatan waktu dan jarak telah teratasi. . .

?
. . .Dan yang terpenting kau tak akan bisa ngelantur lagi. Pesawat ini mampu mengantarkan kau langsung ke alamat yang dituju pada detik ini juga. Ayo!

Kirimkanlah pikiranmu ke alamat di mana si Buyung itu berada.
Ya, sudah Papi.
Nah, sekarang ragamu akan kuuraikan menjadi molekul-molekul bahkan lebih halus lagi menjadi ion-ion positip dan negatip.
Kini pesawat lorong waktu siap mengantarkan ragamu yang berbentuk ion-ion positip dan negatip itu ke arah mana alam pikiranmu tadi berada.
Detik itu.
Ayo kita berangkat.
Maaf Oom, saya mau pipis dulu.
Ya silakan.
Di kamar kecil saat Buyung buang air kecil tiba-tiba . . .
Hai, asap apakah itu?
Oh! Tidak salahkah mataku? Samar-samar aku melihat bayangan sesosok makhluk . . .

Tetapi belum sempat Buyung mencerna apa yang terlihat di hadapannya, Nyam Nyam telah meluncur deras menerkamnya.
SSSS
GRRR . . . NYAM NYAM.
Eh . . . Apa-apaan ini! Eh siapa kamu!

Naluri yang peka serta gerak reflek menyelamatkan Buyung dari sasaran terkaman Nyam Nyam.
WUSS
DUAR
Dan baru untuk pertama kalinya Nyam Nyam merasakan serangannya gagal mencapai sasarannya.
?!
Tetapi detik itu juga serangan kedua kembali dilancarkannya.

Begitu cepatnya, hingga serangan kedua itu mustahil untuk dapat dielakkan Buyung.
Uh! Ah! Eh apa maumu.
GRRR . . . NYAM NYAM.

Dapatkah Buyung Kilat menaklukkan Tuyul Makhluk Super Ciptaan Profesor GENTO?

Tunggu Jawaban Pada